

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan dinas jaga pada saat kapal berlabuh jangkar di kapal MT. Pungut/P.1022, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa simpulan yang diambil dari hasil penelitian dan analisa data adalah sebagai berikut:

1. Kapal MT. Pungut/P.1022 dapat hanyut ketika berlabuh jangkar di Banyuwangi dikarenakan faktor cuaca seperti kecepatan angin dan arus yang cepat berubah di area sekitar tempat berlabuh jangkar, kondisi tubuh petugas jaga yang kurang fit menyebabkan petugas jaga tidak melaksanakan ronda keliling kapal dan pengecekan posisi kapal serta kurangnya pemahaman crew terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan pada waktu berlabuh jangkar tidak terlaksana sesuai *standing order* yang sudah dibuat oleh nahkoda.
2. Kapal MT. Pungut/P.1022 mengalami kehilangan jangkar beserta rantainya ketika berlabuh jangkar di Banyuwangi, kejadian ini bisa terjadi dikarenakan kondisi *stopper* jangkar dan *safety pin* yang patah akibat menahan jangkar dan rantainya yang terkena arus kuat sehingga dapat melorot jangkar beserta rantainya sampai 10 segel. Faktor lain yang menjadi perhatian adalah kondisi *winch*, *stopper* dan *safety pin* yang sudah

tidak layak karena sudah lama tidak diganti dan banyak yang sudah berkarat. Kondisi rantai jangkar pun juga menjadi perhatian karena adanya karat yang banyak dan kondisi rantai yang memang harus diganti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna dalam pelaksanaan dinas jaga berlabuh jangkar di kapal MT. Pungut/P. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap petugas jaga yang melaksanakan tugas jaga diatas kapal sebaiknya harus senantiasa peduli terhadap perubahan yang terjadi diatas kapal, seperti keadaan arus dan angin yang berada disekitar kapal harus selalu diwaspadai. Ronda keliling kapal dengan melihat sekeliling kapal dan arah jangkar serta pengecekan posisi kapal oleh *officer* dan petugas jaga harus senantiasa dilaksanakan. Pemahaman *crew* terhadap tugas yang tertera pada *standing order* diatas kapal harus dijelaskan oleh *officer* kepada petugas jaga yang melaksanakan tugas pada saat itu untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan terulang kembali. Saran lain dari penulis adalah setiap *officer* diatas kapal juga harus selalu melakukan pengamatan pada alat seperti *weather fax*, *wind indicator* serta *e-mail* yang masuk dikapal yang berkenaan dengan berita cuaca.
2. Disarankan kepada para *crew* diatas kapal MT. Pungut/P.1022 agar selalu menjalankan perawatan berkala pada setiap alat-alat yang sering

digunakan diatas kapal terutama alat untuk berlabuh jangkar seperi *winch* dan alat-alat yang berkaitan dalam penurunan jangkar kapal. Jangkar serta rantainya juga tak lupa untuk selalu dilaksanakan perawatan secara berkala. Jika memang kondisinya sudah tidak layak lakukan permintaan kepada kantor untuk penggantian jangkar dan rantainya serta alat-alat lain yang tidak layak.

